

Sosialisasi Pelatihan Pembuatan Sabun Organik Untuk Meningkatkan Perekonomian Dan Peluang UMKM Di Desa Kampung Kelapa

Andriansyah Saputra¹, Achmad Frisher², Andika Bagus Prio Utomo³, Ali Barkah⁴, Reyhan Nabihah⁵
^{1,2,3,4,5} Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Industri, Universitas Pamulang
e-mail: ¹syahtra@gmail.com, ²achmad.frisher@gmail.com, ³andikabagus910@gmail.com,
⁴alibarkah74@gmail.com, ⁵reyhanrachman12@gmail.com,

Abstrak/Abstract

Sabun organik dengan warna-warna abstract yang aesthetic, ternyata tidak hanya ramah lingkungan dan aesthetic, ternyata sabun organik ini juga memiliki berbagai manfaat untuk kulit, salah satunya kelembapan. Sabun kimia mengandung zat yang berfungsi sebagai pengental dan penghasil busa yang menyebabkan kulit menjadi kering. Sedangkan sabun organik lebih banyak mengandung bahan-bahan alami seperti minyak zaitun, minyak kelapa, dan sebagainya dari jenis minyak alami, tidak hanya itu sabun organik juga memiliki kelebihan lain seperti melembabkan kulit dan tidak mudah kusam. Sebagian orang, memiliki kulit tubuh yang sangat sensitive, seperti sering munculnya ruam dan jerawat terutama di bagian punggung. Untuk seseorang yang memiliki masalah ini, ada baiknya jika beralih ke sabun organik. Karena sabun organik memiliki zat yang bersifat hidroskopis sehingga dapat membuat kulit lebih lembab dan halus. Jadi, sabun organik ini sangat aman untuk kulit sensitif sekalipun. Sosialisasi Pelatihan Pembuatan Sabun Organik Untuk Meningkatkan Perekonomian dan UMKM di Desa Kampung Kelapa yang segera dipersiapkan dalam kebutuhan terkait pelaksanaannya. Adapun hal tersebut yakni mempersiapkan materi, mempersiapkan konsumsi dan mempersiapkan berkas administrasi dan peralatan serta perlengkapan. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah pemahaman peserta tentang pembuatan sabun organik dari bahan alam beserta fungsinya.
Kata kunci: Sabun Organik, Cara Pembuatan, UMKM

1. PENDAHULUAN

Banyaknya isu lingkungan dan penyelamatan bumi, saat ini memang sedang marak. Semakin banyak pula campaign untuk lebih merawat dan mencintai bumi dengan mengajak masyarakat untuk lebih banyak memakai barang-barang *reuseable* dan mudah mengurai. Seperti berhenti menggunakan sedotan dan alat makan plastik, mengganti gelas plastik dengan tumbler, dan banyak lagi, namun rupanya di dunia kecantikan pun juga semakin marak dalam produksi bahan jadi mereka yang ramah lingkungan. Seperti *reuseable cotton pad*, *deodorant*, *shampoo*, hingga sabun yang juga ramah lingkungan..

sabun organik dengan warna-warna *abstract* yang *aesthetic*, ternyata tidak hanya ramah lingkungan dan *aesthetic*, ternyata sabun organik ini juga memiliki berbagai manfaat untuk kulit, salah satunya kelembapan. Sabun kimia mengandung zat yang berfungsi sebagai pengental dan penghasil busa yang menyebabkan kulit menjadi kering. Sedangkan sabun organik lebih banyak mengandung bahan-bahan alami seperti minyak zaitun, minyak kelapa, dan sebagainya dari jenis minyak alami, tidak hanya itu sabun organik juga memiliki kelebihan lain seperti melembabkan kulit dan tidak mudah kusam. Sebagian orang, memiliki kulit tubuh yang sangat sensitif, seperti sering munculnya ruam dan jerawat terutama di bagian punggung. Untuk seseorang yang memiliki masalah ini, ada baiknya jika beralih ke sabun organik. Karena sabun organik memiliki zat yang bersifat hidroskopis sehingga dapat membuat kulit lebih lembab dan halus. Jadi, sabun organik ini sangat aman untuk kulit sensitif sekalipun.

Melihat kelebihan yang cukup besar dari Sabun Organik dibandingkan dengan Sabun Kimia, maka dirasa perlu untuk disampaikan pengetahuan yang baik ini kepada masyarakat, agar dapat terlaksana kerangka pikiran ini dilakukannya kegiatan melalui Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan Fakultas Teknik Industri Universitas Pamulang. Kegiatan PKM ini dapat mencakup cara pembuatan Sabun Organik. Dengan memberikan

pengetahuan dan cara pembuatan secara langsung ke masyarakat, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan derajat kesehatannya secara mandiri serta meningkatkan pendapatan ekonomi.

Lokasi yang dijadikan tempat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Mahasiswa adalah Desa Kampung Kelapa, Kec. Rawa Panjang, Kab.Bojong Gede – Jawa Barat, Bogor. Adapun perumusan masalahnya adalah membuat sabun organik secara mandiri dan masyarakat dapat lebih memahami kelebihan sabun organik. Memiliki tujuan agar masyarakat memahami cara pembuatan sabun organik dan membuat masyarakat lebih menjaga personal hygiene dengan menjaga kebersihan lingkungan

Manfaat dari adanya kegiatan ini menjadikan manfaat bagi masyarakat adalah dapat membuat sabun organik secara mandiri, sehingga mereka dapat lebih menjaga personal hygiene serta menjaga kebersihan lingkungan dengan menggunakan bahan organik. Adapun manfaat bagi para mahasiswa pelaku pengabdian kepada masyarakat, dapat berbagi pengetahuan terkait pembuatan sabun organik secara mandiri dan membuat masyarakat dapat membuat secara mandiri sabun organik yang dapat dijual secara langsung ke pasaran.

2. METODE YANG DIGUNAKAN

A. Tahapan Pengabdian

- a. pada kegiatan ini berupa Sosialisasi Pelatihan Pembuatan Sabun Organik Untuk Meningkatkan Perekonomian dan UMKM di Desa Kampung Kelapa, Kemudian diteruskan dengan sesi tanya jawab. Berikut ini adalah tahapan pelatihan yang dilakukan pada tahap Persiapan
 1. Survey awal,
 2. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran.
 3. Penyusunan bahan/materi sosialisai Kelebihan sabun organik
- b. Tahap Pelaksanaan Penelitian
Tahap ini akan diberikan penjelasan mengenai peluang dan ancaman menghadapi pencemaran limbah dan dampaknya bagi lingkungan sekitar.
- c. Tahap Penyuluhan
 1. Metode Edukasi
 2. Metode Tanya Jawab
 3. Metode Simulasi

B. Proses Pelaksanaan Kegiatan

Melihat dari manfaat pada Sabun Organik, maka kami segera mempersiapkan kebutuhan terkait pelaksanaannya. Adapun hal tersebut yakni mempersiapkan materi, mempersiapkan konsumsi dan mempersiapkan berkas administrasi dan peralatan serta perlengkapan.

- a. Perlengkapan
 1. Hand Blender,
 2. Cetakam,
 3. Timbangan Digital,
 4. Minyak Jaityun,
 5. Minyak Kelapa Gelas Takar,
 6. Air Kopi Soda Api.
 7. Sarung Tangan Dan Masker
- b. Proses pembuatanya
 1. Gelas ukur air 250gr
 2. Soda api 115gr
 3. Soda apinya di campur dalam air lalu diaduk
 4. Dinginkan suhu ruangan
 5. Langkah selanjutnya masukan minyak jaitun 320gr,

6. masukan minyak kelapa sawit 240gr dan minyak kelapa 240gr
7. Kopi bubuk secukupnya setelah itu aduk dengan hand blender
8. Lalu masukkan soda api yang sudah didinginkan
9. Aduk dengan hand blender sampai menggumpal dan merata.
10. Setelahnya masukan ke pencetak dan dinginkan
11. setelah itu dipotong-potong sesuai keinginan
12. diamkan selama 3 - 4 minggu untuk mendapatkan hasil maksimal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan dari hasil yang didapatkan dari laporan kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) Mahasiswa di daerah Kampung Kelapa, Desa Rawa Panjang sangat baik serta masyarakat di daerah tersebut memberikan timbal balik yang sangat signifikan dari acara pelatihan hingga dari aspek diluar acara Sosialisasi Pelatihan Pembuatan Sabun Organik Untuk Meningkatkan Perekonomian dan Peluang UMKM di Desa Kampung Kelapa. Sabun organik yang di buat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat, antara lain :

1. Manfaat bagi warga Desa Kampung Kelapa adalah agar dapat membuat dan mempraktekan pembuatan sabun organik secara mandiri dan agar warga Desa Kampung Kelapa dapat membuka peluang usaha dalam pembuatan serta penjualan sabun organik secara mandiri.
2. Manfaat bagi para mahasiswa selaku Pengabdian Kepada Masyarakat adalah dapat berbagi pengetahuan serta menambah wawasan terkait pembuatan sabun organik.

Selain yang disebutkan di atas manfaat pembuatan sabun organik yang lain yaitu; melembabkan kulit, mengurangi reaksi alergi, memperbaiki kulit yang kering dan kusam, dan mengurangi limbah cair yang dapat merusak alam sekitar akibat bahan kimiawi. Sabun Organik yang sudah jadi, dibagikan kepada warga Desa Kampung Kelapa yang menghadiri kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang diadakan Tim 3 PKM kelas 05TIDE007 Universitas Pamulang periode 2021/2022

a. Foto Pelaksanaan

Berikut merupakan foto dokumentasi hasil pengabdian:



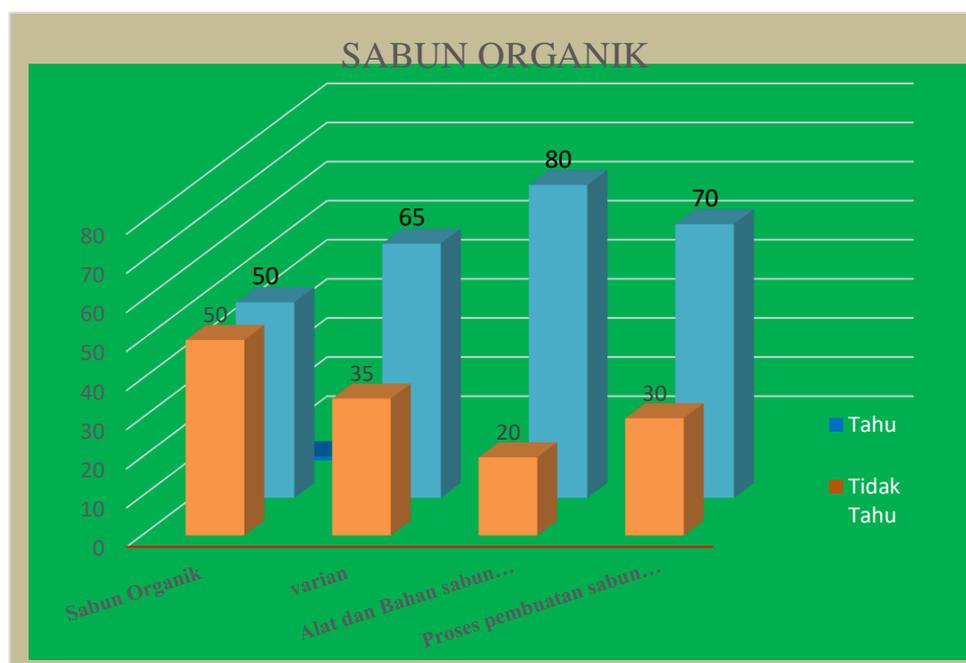
Gambar 1. Foto Bersama



Gambar 2. Proses Pembuatan

b. Evaluasi Hasil

Dengan adanya kegiatan PKM ini, diharapkan warga masyarakat kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat (PKM) Mahasiswa di daerah Kampung Kelapa, Desa Rawa Panjang dapat menghasilkan suatu produk kesehatan yang dapat dimanfaatkan baik untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat sekitarnya serta manfaat pembuatan sabun organik yang lain yaitu; melembabkan kulit, mengurangi reaksi alergi, memperbaiki kulit yang kering dan kusam, dan mengurangi limbah cair yang dapat merusak alam sekitar akibat bahan kimiawi. Berikut foto-foto kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Setelah kami selesai melakukan penyuluhan kepada warga masyarakat dan dengan tanya jawab kepada peserta maka dapat kami simpulkan bahwa masih banyak yang belum mengetahui sabun organik, dapat di lihat pada Grafik berikut:



Dapat dilihat dari grafik, secara presentasi yang mengetahui dan tidak mengetahui sabun organik sebesar 50% / 50%, untuk varian atau jenis 35% yang tahu dan sisanya 65% tidak mengetahui, untuk alat pembuatan sabun 20% mengetahui dan sisanya sebesar 80% tidak tahu alat dan bahan apa saja yang digunakan, untuk proses pembuatan

30% tahu dan sisanya 70% tidak tahu proses pembuatannya

4. KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan sabun organik di Desa Kampung Kelapa Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor berjalan dengan baik dan tanpa halangan, dalam pelaksanaannya tim PKM sudah cukup maksimal dalam penyuluhannya. Hasil yang dicapai pada kegiatan ini adalah warga dapat membuat serta mempraktikkan dalam pembuatan sabun organik secara mandiri agar warga Desa Kampung Kelapa dapat membuka peluang usaha sabun organik secara mandiri.

5. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapat dari beberapa saran, yaitu untuk masyarakat agar membuat sabun organik secara mandiri yang dapat menghemat pengeluaran serta memperpanjang masa pakai sabun organik, dengan begitu masyarakat dapat membuka peluang usaha yang dapat menguntungkan warga Desa Kampung Kelapa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang, LPPM Universitas Pamulang, warga masyarakat Desa Kampung Kelapa Kecamatan Bojong Gede Kabupaten Bogor yang telah memberi dukungan terhadap keberhasilan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Hawson, H. Food and Oil Fat: Technology, Utilization, and Nutrition. New York, Chapman and Hall, 1995.
- Ketaren, S. Pengantar Teknologi Minyak dan Lemak Pangan. UI Press, Jakarta, 2008.
- Nair, D.G.; Sivaraman, K.; Job, T. Mechanical Properties of Rice Husk Ash (RHA)- High Strength Concrete. American Journal of Engineering Research (AJER). 2013. Vol 3, 14-19.
- Nurrokhman, A., Wisnianingsih, N., & Pitono, W. (2022). Sosialisasi Pelatihan Pembuatan Jahe Merah Instan Untuk Minuman Kesehatan Di Masa Pandemi Covid 19. DEDIKASI PKM, 3(2), 149-159.
- Nurrokhman, A., Wisnianingsih, N., & Feblidiyanti, N. (2022). Pelatihan Pembuatan Minuman Nata De Aloe Sebagai Minuman Segar Pencegah Panas Dalam Untuk Meningkatkan Perekonomian dan Peluang UMKM di Desa Koper. ADIBRATA Jurnal, 2(1).
- Phatalina, N.; Anna, M.L.G.; Yusuf, T. Pembuatan Sabun Lunak dari Minyak Goreng Bekas Ditinjau dari Kinetika Reaksi Kimia. Jurnal Teknik Kimia. 2013. Vol 19, No 2
- Priani, S.E.; Yani, L. Pembuatan Sabun Transparan Berbahan Dasar Minyak Jelantah Serta Hasil Uji Iritasinya Pada Kelinci. Prosiding SnaPP2010 Edisi Eksakta. 2010. 31-48.
- Rahayu, L.H.; Sari, P. Pengaruh Suhu dan Waktu Adsorpsi Terhadap Sifat Kimia- Fisika Minyak Goreng Bekas Hasil Pemurnian Menggunakan Adsorben Ampas Pati Aren dan Bentonit. Momentum. 2014. Vol 10, No 2, 35-41.
- Ramdja, A.F.; Lisa, F.; Daniel, K. Pemurnian Minyak Jelantah Menggunakan Ampas Tebu sebagai Adsorben. Jurnal Teknik Kimia. 2010. Vol 10, No 1, 714.
- Sumarlin, L.O.; Lela, M.; Ratna, I. Analisis Mutu Minyak Jelantah Hasil Peremajaan Menggunakan Tanah Diatomit Alami dan Kalsinasi, 171-180.
- Wisnianingsih, N., Nurrokhman, A., & Surasa, M. (2021). Pelatihan Pembuatan Gula Merah Cair Untuk Menambah Produk Pada Koperasi Selaras Hati Utama. ADIBRATA Jurnal, 2(1).
- Yustinah. Adsorpsi Minyak Goreng Bekas Menggunakan Arang Aktif dari sabut Kelapa. Prosiding Seminar Nasional Teknik Kimia "Kejuangan". 2011.
- Zein, R. Et.al. Improvement In Quality Of Used Palm Oil By Rice Husk Ash. Research Journal of Pharmaceutical, Biological and Chemical Sciences (RJPBCS). 2016. Vol 7, No 3, 1338-1348.